

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai “Analisis Kesehatan Bank dengan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) pada PT Bank Aladin Syariah Tbk”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan PT Bank Aladin Syariah Tbk sebelum dan sesudah digitalisasi berdasarkan *risk profile* dengan melihat rasio NPF dan FDR. Hal ini dikarenakan PT Bank Aladin Syariah Tbk sedang melakukan perbaikan kualitas aset serta memperoleh *recovery* dari penyelesaian pembiayaan bermasalah terutama yang telah dihapus buku dan transformasi digital bertepatan dengan terjadinya pandemi covid-19 yang menyebabkan bank tidak melakukan ekspansi penyaluran pembiayaan baru.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan PT Bank Aladin Syariah Tbk sebelum dan sesudah digitalisasi berdasarkan *Good Corporate Governance*. PT Aladin Syariah Tbk dari sebelum bertransformasi menjadi bank digital dan setelah bertransformasi menjadi bank digital konsisten mendapatkan peringkat 2 yaitu “baik” pada GCG dari hasil *self assesment*. Hal ini menunjukkan bahwa bank telah mampu dan konsisten menjalankan implementasi GCG secara komprehensif dan mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan PT Bank Aladin Syariah Tbk sebelum dan sesudah digitalisasi berdasarkan *earning* dengan melihat rasio NOM, ROA, ROE, dan BOPO. Keempat rasio tersebut mengalami perubahan menjadi semakin tidak sehat setelah bertransformasi menjadi bank digital yang berarti *earning* atau kemampuan bank dalam menghasilkan laba menurun. Hal ini dikarenakan adanya biaya operasional disebabkan oleh

aktivitas pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur untuk mendukung proses transformasi PT Bank Aladin Syariah Tbk menjadi bank digital.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan PT Bank Aladin Syariah Tbk sebelum dan sesudah digitalisasi berdasarkan *capital* dengan melihat rasio CAR. Setelah bertransformasi menjadi bank digital, PT Bank Aladin Syariah Tbk semakin sehat dalam pengelolaan modal dan pemenuhan kecukupan modal untuk untuk mengimbangi risiko pembiayaan, risiko pasar, dan risiko operasional.
5. Pada aspek *risk profile*, risiko kredit adalah hal utama yang mengalami perubahan jika terdapat perbedaan pada kesehatan bank sebelum dan sesudah digitalisasi karena rawan manipulasi apabila bank tidak memiliki strategi yang baik. Pada aspek GCG jika terdapat perbedaan hanya berbeda pada fungsi audit intern dan audit ekstern yang menyesuaikan dengan sistem bank digital. Pada aspek *earning*, pengelolaan biaya akan membuat perbedaan pada kemampuan bank menghasilkan laba sebelum dan sesudah digitalisasi. Pada aspek *capital*, kepercayaan pemodal yang akan memberikan dana kepada bank akan membuat perbedaan pada pemenuhan kecukupan modal bank.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu diantaranya:

1. Keterbatasan pada data penelitian yang hanya mengambil data periode 2019-2022 dikarenakan PT Bank Aladin Syariah Tbk yang masih tergolong baru menjadi bank digital.
2. Keterbatasan pada objek yang diteliti hanya pada satu bank digital yaitu PT Bank Aladin Syariah Tbk
3. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis kesehatan bank sebelum dan sesudah bertransformasi menjadi bank digital dan tidak dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan kesehatan bank secara rinci

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran sebagai berikut:

Friti Anifa, 2023

ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL) PADA PT BANK ALADIN SYARIAH TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Manajemen PT Bank Aladin Syariah Tbk

Manajemen PT Bank Aladin Syariah Tbk diharapkan dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kesehatan bank pada aspek *risk profile*, *good corporate governance*, *earning*, dan *capital* dikarenakan dengan kesehatan yang baik akan meningkatkan kelangsungan perusahaan setelah bertransformasi menjadi bank digital.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode data yang diambil seiring bertambahnya waktu, menambahkan sampel bank digital yang diteliti tidak hanya pada bank digital syariah saja, dan diharapkan dapat menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan kesehatan bank secara rinci.